

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2022, Indonesia sudah memulai membuka pintu masuk untuk para warga negara asing. Kota Batam dikenal sebagai salah satu kota Indonesia yang memiliki banyak wisatawan dikarenakan lokasinya yang sangat strategis. Kota Batam sangat dekat dengan Negara Singapore dan Malaysia. Pada Badan Pusat Statistik tercatat pada bulan Mei 2022, para wisatawan yang berkunjung ke Kota Batam terdiri dari 16.761 kunjungan. Jumlah kunjungan tersebut dibandingkan bulan April 2022 mengalami kenaikan sebesar 105,68%. Kenaikan jumlah kunjungan wisman selama bulan Mei 2022 ke Kota Batam terjadi di pintu masuk yang ada di Kota Batam yaitu Pelabuhan Ferry Batam Center, Pelabuhan Nongsa Pura, Pelabuhan Ferry Harbourbay dan Bandar Udara Internasional Hang Nadim.

Hal tersebut menjadi peluang besar bagi para pembuka perusahaan *tour* dan *travel*. Pada kota Batam memiliki perusahaan yang bergerak dibidang tersebut dengan nama PT Nusa Jaya Indofast. PT Nusa Jaya Indofast dikenal sebagai perusahaan yang bergerak dibidang *tour* dan *travel* terlama di kota Batam. Perusahaan didirikan pada tahun 1995, PT Nusa Jaya Indofast kini telah berkembang menjadi perusahaan yang diakui dengan lebih dari 100 bus dan tim yang terdiri dari 106 staf yang berdedikasi untuk mengejar cita-cita memberikan paket perjalanan dan wisata bernilai terbaik bagi pelanggan yang terhormat.

Perusahaan berada di JL. Gajah Mada, No.39-40, Komplek Indofast Blok D, Baloi satpam Batam, Sukajadi, Batam.

Untuk membangun visi dan misi perusahaan, perusahaan selalu memastikan karyawan yang ada diperusahaan diedukasi dengan baik dan memiliki kinerja yang memuaskan. Kinerja karyawan merupakan hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya (Zendrato & Gurusinga, 2022). Kinerja karyawan dapat meningkat perlu adanya dukungan dari pihak perusahaan yang dimulai dari adanya komunikasi yang baik, motivasi yang diberikan kepada karyawannya, dan disiplin kerja yang ada dalam diri karyawan.

Komunikasi yang baik sangat efektif membantu sebuah organisasi dalam mempermudah semua karyawannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari satu pihak ke pihak lain untuk mendapatkan informasi (Kurniawan & Wijayanti, 2021). Perusahaan yang memiliki komunikasi yang baik dalam bentuk interaksi akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya sesuai perintah dan keadaan. Perusahaan yang memiliki masalah kurangnya komunikasi antar individu dan kelompok akan mengakibatkan kesalahan yang fatal. Kesalahan ataupun masalah yang dapat terjadi berupa adanya kasus kekurangan informasi yang diberikan bagian posisi tertentu sehingga selalu mengalami kesalahan informasi. Pada PT Nusa Jaya Indofast memiliki masalah dalam segi komunasikasi ini. Terdapat beberapa kendala, dimulai

dari sesama karyawan dan juga komunikasi ke pihak atasan perusahaan. Contoh kasus yang terjadi seperti pada perusahaan memiliki karyawan yang kurang cocok dan kurang berkomunikasi sehingga kedua karyawan tersebut tidak melakukan pertukaran informasi yang dimiliki. Pihak atasan juga jarang melakukan rapat sehingga terkadang pandangan karyawan kurang ditanggapi yang mengakibatkan prosedur kerja berjalan kurang lancar. Tabel berikut melampirkan jumlah rapat yang dilakukan Januari hingga Juni 2022, yaitu:

Tabel 1.1 Jumlah Rapat Perusahaan

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	1
2	Febuari	0
3	Maret	1
4	April	1
5	Mei	2
6	Juni	0

Sumber: PT Nusa Jaya Indofast (2022)

Perusahaan tercatat rata-rata perbulan melakukan rapat 1 kali dan terdapat beberapa bulan tidak melakukan rapat sama sekali. Perusahaan dengan aksi tersebut membuat karyawan menjadi kurang komunikasi dan pihak atasan kurang mengerti pandangan karyawannya. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab perusahaan mengalami masalah komunikasi. Perusahaan perlu memastikan masalah ini dapat diselesaikan dengan baik karena apabila berjalan secara terus menerus dapat membawa masalah yang besar dan kerugian bagi perusahaan. Hal lain yang menjadi hal penyebab baik atau tidaknya kinerja yaitu motivasi.

Motivasi juga memiliki peran yang sama pentingnya dalam peningkatan kinerja karyawan. Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai- nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan

individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan (Wasiman, 2018). Motivasi mempersoalkan dengan cara apa mendorong semangat kerja karyawan, supaya para karyawan memiliki rasa kerja keras dengan mengupayakan kemampuannya untuk mencapai tujuan perusahaan. PT Nusa Jaya Indofast kurang memberikan motivasi kepada karyawannya baik dari segi finansial dan batin. Kurang komunikasi perusahaan dapat menandakan perusahaan memiliki atasan yang tidak sering memberikan motivasi dalam bentuk verbal kepada karyawannya. Dalam segi finansialnya perusahaan memberikan bonus penjualan yang cukup kecil kepada karyawan yang telah melakukan penjualan program perusahaan.

Selain dari aspek motivasi kerja pada karyawan, terdapat beberapa permasalahan yang ada dalam perusahaan seperti dalam segi tingkat disiplin kerja karyawan. Disiplin kerja merupakan suatu cara yang diaplikasikan para pemimpin untuk berinteraksi dengan bawahannya yang akhirnya perilaku karyawannya bisa berubah, dan tujuannya yaitu supaya ada peningkatan rasa sadar dalam diri agar dapat mematuhi peraturan yang berlaku pada suatu perusahaan (Shinta & Siagian, 2020). Pada PT Nusa Jaya Indofast memiliki karyawan yang selalu melanggar aturan perusahaan seperti tidak tepat waktu sesuai jam yang sudah ditentukan, izin dengan berbagai alasan dan karyawan yang tiba-tiba absen tidak masuk kerja tanpa memberikan informasi yang jelas. Pada tabel dibawah ini yaitu jadwal kehadiran pekerja pada PT Nusa Jaya Indofast sebagai berikut:

Tabel 1.2 Absensi Karyawan Perusahaan

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah Absensi tahun 2022				
			Kerterlambatan	Tidak Masuk Kerja			
				Sakit	Izin	Alpha	Total
1	Januari	106	27	14	12	11	37
2	Februari	106	32	11	12	19	42
3	Maret	106	28	14	11	12	37
4	April	106	27	14	12	11	37
5	Mei	106	29	12	9	8	29
6	Juni	106	28	9	10	9	28

Sumber: PT Nusa Jaya Indofast (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dibuktikan tingkat disiplin karyawan dapat dinyatakan kurang baik. Hal ini dibuktikan dari data yang ada di tabel atas. Pendataan setiap bulan, perusahaan memiliki nilai keterlambatan, sakit, izin dan alpha yang tinggi. Permasalahan pada karyawan yang sering terlambat dan tidak masuk kerja akan membuat karyawan dipandang kurang disiplin dalam bekerja dan akan membuat kinerja perusahaan menurun. Kinerja pada PT Nusa Jaya Indofast masih kurang maksimal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Prestasi Karyawan Perusahaan

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Prestasi (%)
1	Januari	106	89%
2	Februari	106	81%
3	Maret	106	82%
4	April	106	82%
5	Mei	106	91%
6	Juni	106	91%

Sumber: PT Nusa Jaya Indofast (2022)

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas pada bulan Febuari mengalami penurunan yang mana memperoleh presentasi dari 89% menjadi 81%. Hal ini terjadi karena banyak karyawan yang tidak hadir sehingga perusahaan sulit menjalankan

aktivitasnya sesuai dengan rencannya. Pada bulan Mei mengalami peningkatan yaitu sebesar dari 82% menjadi 91% dikarenakan bulan tersebut karyawan bekerja sesuai perencanaan yang ada dan juga disiplin kerja karyawan pada bulan tersebut mengalami peningkatan serta komunikasi yang baik pada bulan tersebut dimana perusahaan melakukan rapat 2 kali pada bulan tersebut. Dengan adanya beragam permasalahan yang ada diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi, Motivasi Dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja karyawan Pada PT Nusa Jaya Indofast.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan yang ada pada latar belakang, dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah yaitu:

1. Komunikasi yang tidak baik antar sesama karyawan.
2. Perusahaan jarang melakukan rapat sehingga komunikasi perusahaan dengan atasan tidak berjalan baik.
3. Perusahaan memberikan motivasi dalam bentuk insentif yang kecil.
4. Karyawan kurang disiplin dalam bekerja.
5. Kinerja karyawan perusahaan kurang maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, dan dikarenakan keterbatasan waktu dan pengetahuan penelitian sehingga dilakukan pembatasan masalah, penulis membatasi pembahasannya pada pengaruh komunikasi, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan juga batasan masalah, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Nusa Jaya Indofast?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Nusa Jaya Indofast?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Nusa Jaya Indofast?
4. Apakah terdapat pengaruh komunikasi, motivasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Nusa Jaya Indofast?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT Nusa Jaya Indofast.
2. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT Nusa Jaya Indofast.
3. Mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Nusa Jaya Indofast.
4. Mengetahui pengaruh komunikasi, motivasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Nusa Jaya Indofast.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dijalankan penulis tentunya memiliki manfaat yang ingin dicapai oleh penulis. Penelitian ini bertujuan agar dapat menjadi pedoman oleh penulis dan juga untuk menambah pengetahuan dari variabel-variabel yang diteliti. Manfaat dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk keilmuan khususnya mengenai apakah komunikasi, motivasi dan disiplin kerja yang diberikan bisa meningkatkan kinerja karyawan pada PT Nusa Jaya Indofast.

1.6.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pihak-pihak berikut:

1. Peneliti

Manfaat praktis berguna bagi penulis, dengan maksud memberikan pengetahuan untuk penulis mengenai informasi yang berhubungan dengan variabel yang di uji.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui kondisi sebenarnya dan pandangan konsumen berkaitan dengan kasus yang ada. Penelitian ini akan dijelaskan terperinci mengenai masalah yang terjadi dan solusi penanganannya.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Kampus dapat menggunakan materi ini sebagai pondasi materi atau ilmu untuk dijadikan referensi mahasiswa yang ingin menjalankan penelitian dengan variabel yang sama.